



KETERAMPILAN DASAR KEBIDANAN

Dina Dewi **Anggraini**, Nova Sontry Node **Siregar**
Etni Dwi **Astuti**, Ninik **Azizah**, Vivin Eka **Rahmawati**
Betty Anthoineta **Sahertian**, Nevia **Zulfatunnisa**
Hilda Sulistia **Alam**, Julietta **Hutabarat**, Imelda M.G. **Sianipar**
Nur Hamima **Harahap**, Sabrina Dwi **Prihartini**



KETERAMPILAN DASAR KEBIDANAN

UU 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Perlindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- a. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- b. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- c. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- d. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Keterampilan Dasar Kebidanan

Dina Dewi Anggraini, Nova Sontry Node Siregar, Etni Dwi Astuti
Ninik Azizah, Vivin Eka Rahmawati, Betty Anthoineta Sahertian
Nevia Zulfatunnisa, Hilda Sulistia Alam, Julietta Hutabarat
Imelda M.G. Sianipar, Nur Hamima Harahap, Sabrina Dwi Prihartini



Penerbit Yayasan Kita Menulis

Keterampilan Dasar Kebidanan

Copyright © Yayasan Kita Menulis, 2024

Penulis:

Dina Dewi Anggraini, Nova Sontry Node Siregar
Etni Dwi Astuti, Ninik Azizah, Vivin Eka Rahmawati
Betty Anthoineta Sahertian, Nevia Zulfatunnisa
Hilda Sulistia Alam, Julietta Hutabarat, Imelda M.G. Sianipar
Nur Hamima Harahap, Sabrina Dwi Prihartini

Editor: Abdul Karim

Desain Sampul: Devy Dian Pratama, S.Kom.

Penerbit

Yayasan Kita Menulis

Web: kitamenulis.id

e-mail: press@kitamenulis.id

WA: 0821-6453-7176

IKAPI: 044/SUT/2021

Dina Dewi Anggraini., dkk.

Keterampilan Dasar Kebidanan

Yayasan Kita Menulis, 2024

xvi; 194 hlm; 16 x 23 cm

ISBN: 978-623-113-399-1

Cetakan 1, Juli 2024

- I. Keterampilan Dasar Kebidanan
- II. Yayasan Kita Menulis

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku tanpa
izin tertulis dari penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku “Keterampilan Dasar Kebidanan” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku keterampilan dasar kebidanan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca agar dapat memahami tentang hal-hal yang terkait dengan keterampilan dasar kebidanan serta dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Cakupan materi ini diharapkan dapat membantu pembaca agar lebih mudah memahami materi tentang:

- Bab 1 Pengantar Kebidanan
- Bab 2 Anatomi dan Fisiologi Reproduksi Wanita
- Bab 3 Perawatan Prenatal
- Bab 4 Fisiologi Kehamilan
- Bab 5 Komunikasi Dalam Kebidanan
- Bab 6 Pendidikan Kesehatan dalam Asuhan Kebidanan
- Bab 7 Pemeriksaan Antenatal
- Bab 8 Proses Persalinan
- Bab 9 Pengelolaan Persalinan Normal
- Bab 10 Penanganan Komplikasi Persalinan
- Bab 11 Penanganan Nifas dan Postpartum
- Bab 12 Pencegahan dan Pengelolaan Infeksi

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan agar dapat membantu penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini hingga terselesaikan dengan baik.

Semarang, Juli 2024
Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv

Bab 1 Pengantar Kebidanan

1.1 Pendahuluan	1
1.2 Filosofi Kebidanan	2
1.3 Falsafah Asuhan Kebidanan	3
1.4 Definisi Bidan	5
1.4.1 Bidan	5
1.4.2 Tugas dan Wewenang Bidan	6
1.5 Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan	6
1.5.1 Pengertian Asuhan Kebidanan	7
1.5.2 Tujuan Asuhan Kebidanan	7
1.5.3 Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan	8

Bab 2 Anatomi dan Fisiologi Reproduksi Wanita

2.1 Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi	11
2.2 Anatomi Genitalia Wanita	12
2.2.1 Genitalia Eksterna Wanita	12
2.2.2 Genitalia Interna Wanita	15
2.2.3 Payudara (Breast, Mammae)	26
2.3 Fisiologi Reproduksi Wanita	28
2.3.1 Genitalia eksternal	28
2.3.2 Genitalia internal	29
2.3.3 Hormon pada Wanita	29

Bab 3 Perawatan Prenatal

3.1 Pengertian Perawatan Prenatal	35
3.2 Tujuan Perawatan Prenatal	37
3.2.1 Tujuan Umum	37
3.2.2 Tujuan Khusus	37
3.3 Penerapan 10T Pada Perawatan Prenatal	38

3.3.1 Pengukuran Tinggi Badan dan Penimbangan Berat badan (T1).....	38
3.3.2 Pengukuran Tekanan Darah (T2).....	38
3.3.3 Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) (T3).....	39
3.3.4 Pengukuran Tinggi Fundus Uteri (TFU) (T4).....	39
3.3.5 Pengukuran presentasi janin dan detak Jantung Janin (DJJ) (T5)...	40
3.3.6 Melakukan Skrining TT (Tetanus Toksoid) (TT) (T6)	40
3.3.7 Pemberian Tablet Fe (T7)	41
3.3.8 Pemeriksaan Laboratorium (rutin dan khusus) (T8).....	41
3.3.9 Tata laksana atau Penanganan Khusus (T9).....	42
3.3.10 Temu Wicara (Konseling) (T10).....	42
3.4 Standar Minimal Pelayanan Perawatan Prenatal.....	45

Bab 4 Fisiologi Kehamilan

4.1 Pendahuluan.....	47
4.2 Pengertian Kehamilan	48
4.3 Fisiologi Kehamilan	49
4.3.1 Sistem Reproduksi	49
4.3.2 Sistem Kardiovaskuler	52
4.3.3 Sistem Urinaria	54
4.3.4 Sistem Hematology	55
4.3.5 Sistem Respirasi.....	56
4.3.6 Sistem Pencernaan.....	57
4.3.7 Sistem Metabolisme	58
4.3.8 Sistem Muskuloskeletal	59
4.3.9 Sistem Endokrin.....	60
4.3.10 Sistem Integumen	62

Bab 5 Komunikasi Dalam Kebidanan

5.1 Pendahuluan.....	65
5.2 Apa itu komunikasi?.....	66
5.3 Unsur-Unsur Komunikasi	66
5.4 Jenis-jenis Komunikasi	68
5.5 Proses Komunikasi	69
5.6 Bentuk Komunikasi	70
5.7 Komunikasi Terapeutik.....	72
5.7.1 Tujuan dan Manfaat Komunikasi Terapeutik.....	72
5.7.2 Prinsip-prinsip Komunikasi Terapeutik.....	73

Bab 6 Pendidikan Kesehatan dalam Asuhan Kebidanan

6.1 Pengertian Pendidikan Kesehatan dalam Asuhan Kebidanan	76
6.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan dalam Asuhan Kebidanan	76
6.3 Materi Pendidikan Kesehatan dalam Asuhan Kebidanan	77
6.3.1 Perawatan Prenatal	77
6.3.2 Persiapan Persalinan	79
6.3.3 Perawatan Postnatal	81
6.3.4 Kesehatan Reproduksi	83
6.4 Metode Penyampaian Pendidikan Kesehatan	84
6.4.1 Konseling Individual	84
6.4.2 Konseling Kelompok	85
6.5 Peran Bidan dalam Pendidikan Kesehatan	87

Bab 7 Pemeriksaan Antenatal

7.1 Pengertian Pemeriksaan Antenatal	89
7.2 Tujuan Pemeriksaan Antenatal	90
7.3 Standar Pemeriksaan Antenatal	91
7.3.1 Timbang Berat Badan Dan Ukur Tinggi Badan (T1)	91
7.3.2 Tensi atau Ukur Tekanan Darah (T2)	92
7.3.3 Tinggi Fundus Uteri (T3)	93
7.3.4 Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) 90 Tablet Selama Kehamilan (T4) ..	94
7.3.5 Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (T5)	94
7.3.6 Pemeriksaan Hb (T6)	94
7.3.7 Pemeriksaan VDRL (T7)	95
7.3.8 Pemeriksaan Protein Urine (T8)	95
7.3.9 Pemeriksaan Urine Reduksi (T9)	96
7.3.10 Perawatan Payudara (T10)	96
7.3.11 Senam Ibu Hamil (T11)	97
7.3.12 Pemberian Obat Malaria (T12)	98
7.3.13 Pemberian Kapsul Minyak Yodium (T13)	98
7.3.14 Temu Wicara dan Konseling (T14)	98

Bab 8 Proses Persalinan

8.1 Pendahuluan	99
8.2 Proses Persalinan	101
8.2.1 Sebab Mulai Persalinan	101
8.2.2 Tahapan Persalinan	101
8.2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persalinan	103
8.3 Peran Kebidanan Komplementer dalam Persalinan	104

8.3.1 Akupresur	104
8.3.2 Hypnobrithing	105
8.3.3 Gym Ball Exercise	106
8.3.4 Napas “TIUP API”	107
8.3.5 Prenatal Yoga	108
Bab 9 Pengelolaan Persalinan Normal	
9.1 Konsep Persalinan Normal	109
9.1.1 Pengertian Persalinan Normal	109
9.1.2 Tujuan Persalinan Normal	109
9.1.3 Empat Fase (Kala) Persalinan Normal	110
9.2 Asuhan Sayang Ibu Pada Persalinan Normal	111
9.2.1 Patient Safety Pada Persalinan	111
9.2.2 Membangun Hubungan Klien-Bidan	112
9.2.3 Posisi Meneran	113
9.3 Mekanisme Persalinan Normal	115
9.3.1 Engagement	115
9.3.2 Desent	115
9.3.3 Flexion	116
9.3.4 Internal Rotation	116
9.3.5 Extension	116
9.3.6 External Rotation (Restitution)	117
9.3.7 Ekspulsi	117
9.4 Asuhan pada Persalinan Normal	118
9.4.1 Data Subjektif	118
9.4.2 Data Objektif	119
9.4.3 Diagnosa/ Masalah Kebidanan	123
9.4.4 Intervensi	123
9.5 Tahapan Langkah Asuhan Persalinan Normal	125
Bab 10 Penanganan Komplikasi Persalinan	
10.1 Konsep Dasar Komplikasi pada masa Persalinan	133
10.2 Komplikasi dan Penanganan Komplikasi pada Kala I	134
10.2.1 Partus Lama	134
10.2.2 Partus presipitatus	135
10.3 Komplikasi dan Penanganan Komplikasi pada Kala II	136
10.3.1 Bahu Macet (Dystocia Bahu)	136
10.4 Komplikasi dan Penanganan Komplikasi pada Kala III	138
10.4.1 Retensio Plasenta	140

10.4.2 Inversio Uteri	140
10.5 Komplikasi dan Penanganan Komplikasi pada Kala IV	142
10.5.1 Atonia Uteri.....	143
10.5.2 Robekan Perineum	145
Bab 11 Penanganan Nifas dan Postpartum	
11.1 Konsep Nifas	147
11.2 Perubahan Fisiologis Masa Nifas	149
11.3 Perawatan Masa Nifas.....	151
11.4 Perdarahan Postpartum	154
11.5 Penanganan Perdarahan Postpartum.....	155
Bab 12 Pencegahan dan Pengelolaan Infeksi	
12.1 Pendahuluan.....	159
12.2 Pengertian.....	160
12.3 Kewaspadaan Standar	161
12.3.1 Kebersihan Tangan.....	161
12.3.2 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	163
12.3.3 Pengelolaan Alat Bekas Pakai	166
12.3.4 Pengelolaan Limbah.....	169
12.3.5 Pengelolaan Linen	171
12.3.6 Pengendalian Lingkungan	172
12.3.7 Penempatan Pasien	172
12.3.8 Penyuntikan yang Aman.....	173
12.3.9 Kebersihan Pernafasan/ Etika Batuk.....	173
12.3.10 Perlindungan Kesehatan Petugas	174
12.4 Kewaspadaan Transmisi	175
Daftar Pustaka	177
Biodata Penulis	189

Daftar Gambar

Gambar 2.1: Genitalia interna wanita	23
Gambar 2.2: Genitalia eksterna wanita	23
Gambar 2.3: Genitalia interna wanita	24
Gambar 2.4: Genitalia interna wanita	24
Gambar 2.5: Uterus	25
Gambar 2.6: Vaskularisasi uterus	25
Gambar 2.8: Posisi mammae pada thorax	28
Gambar 2.9: Struktur mammae	28
Gambar 3.1: Tinggi Fundus Uteri	40
Gambar 5.1: Model Proses Komunikasi	69
Gambar 9.1: Mekanisme Persalinan Normal	117
Gambar 10.1: Gambar Alur Penatalaksanaan Atonia Uteri	144
Gambar 12.1: Cara Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air	162
Gambar 12.2: Cara Mencuci Tangan dengan Handrub	163
Gambar 12.3: Alur Pengelolaan Limbah	171
Gambar 12.4: Etika Batuk	174
Gambar 12.5: Alur Pasien Penyakit Infeksi berdasarkan Transmisi	175

Daftar Tabel

Tabel 3.1: Tinggi Fundus Uteri	39
Tabel 3.2: Status Imunisasi TT	41
Tabel 10.1: Penilaian Klinik retensio Plasenta	140

Bab 1

Pengantar Kebidanan

1.1 Pendahuluan

Kebidanan adalah satu bidang ilmu yang mempelajari keilmuan dan seni yang mempersiapkan kehamilan, menolong persalinan, nifas dan menyusui, masa interval dan pengaturan kesuburan, klimakterium dan menopause, bayi baru lahir dan balita, fungsi-fungsi reproduksi manusia serta memberikan bantuan atau dukungan pada perempuan, keluarga dan komunitasnya. Di dalam Bahasa Inggris, kebidanan diterjemahkan sebagai "*Midwifery*" sedangkan bidan disebut sebagai "*Midwife*".

Bidan adalah salah satu profesi di bidang kesehatan yang secara khusus menangani kehamilan, persalinan, keadaan setelah melahirkan serta pelayanan-pelayanan paramedis yang berhubungan dengan organ reproduksi. Ikatan Bidan Indonesia atau yang disingkat IBI adalah organisasi profesi yang menghimpun seluruh bidan di Indonesia.

Ilmu kebidanan ialah bagian ilmu kedokteran yang khusus mempelajari segala soal yang bersangkutan dengan lahirnya bayi. Dengan demikian, yang menjadi objek ilmu ialah kehamilan, persalinan, nifas dan bayi yang baru dilahirkan (Saifudiin, 2010). Ilmu kebidanan adalah ilmu yang mempelajari tentang kehamilan, persalinan, dan kala nifas serta kembalinya alat reproduksi ke keadaan normal. Tujuan ilmu kebidanan adalah untuk mengantarkan

kehamilan, persalinan dan kala nifas serta pemberian ASI dengan selamat, dengan kerusakan akibat persalinan sekecil-kecilnya dan kembalinya alat reproduksi ke keadaan normal (Manuaba, 2012).

1.2 Filosofi Kebidanan

Filosofi kebidanan merupakan pandangan hidup atau penuntun bagi bidan dalam memberi pelayanan kebidanan. Sedangkan asuhan kebidanan menggambarkan keyakinan yang dianut oleh bidan dan dijadikan sebagai panduan yang diyakini dalam memberi asuhan kebidanan.

Dalam filosofi asuhan kebidanan dijelaskan dengan beberapa keyakinan yang mewarnai asuhan kebidanan, yaitu sebagai berikut:

1. Keyakinan tentang kehamilan dan persalinan
 - a. Bidan meyakini bahwa menstruasi, kehamilan, persalinan dan menopause adalah proses fisiologis, alamiah dan bukan suatu penyakit, tetapi tetap perlu diwaspadai karena kondisi yang semula normal dapat tiba-tiba menjadi tidak normal.
 - b. Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga yang membutuhkan persiapan mulai anak sampai menginjak masa remaja.
 - c. Kesehatan ibu, periode reproduksi dipengaruhi oleh perilaku ibu, lingkungan dan pelayanan kesehatan.
2. Keyakinan tentang wanita
 - a. Wanita merupakan pribadi yang unik, mempunyai hak mengontrol dirinya sendiri, memiliki kebutuhan, harapan dan keinginan yang harus dihormati.
 - b. Wanita dan keluarga merupakan pusat dari asuhan kebidanan.
 - c. Wanita merupakan makhluk bio-psiko-sosial-kultural dan spiritual yang utuh dan unik, mempunyai kebutuhan dasar yang bermacam-macam sesuai dengan tingkat perkembangannya.
 - d. Memberi asuhan kebidanan pada wanita dengan gangguan sistem reproduksi dan wanita dalam masa klimakterium serta menopause, mencangkup mengkaji status kesehatan dan

kebutuhan asuhan klien, menentukan diagnosis, prognosis, prioritas, dan kebutuhan asuhan, menyusun rencana asuhan sesuai prioritas masalah bersama klien, melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana, mengevaluasi bersama klien hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan, dan membuat rencana tindak lanjut bersama klien.

3. Keyakinan tentang fungsi profesi dan pengaruhnya
 - a. Fungsi utama dari kebidanan adalah untuk memastikan kesejahteraan wanita masa bersalin dan bayinya. Bidan mempunyai kemampuan untuk memengaruhi baik sifat maupun pemberian asuhan kepada wanita masa bersalin dan keluarganya.
 - b. Proses fisiologi normal harus dihargai dan diperhatikan apabila terdapat masalah, gunakan teknologi tepat guna, dan lakukan rujukan apabila memang diperlukan.
 - c. Penggunaan teknologi dalam pelayanan kebidanan harus memperhatikan setiap efek samping yang dapat ditimbulkan. Bidan dalam penggunaan teknologi ini, juga harus memperhatikan batas kewenangan yang dimilikinya. Misalnya dalam penggunaan USG, bidan mempelajari dari hasil pemeriksaan USG (Ningsih, E. S., et al., 2023).

1.3 Falsafah Asuhan Kebidanan

Sebagai warga bangsa Indonesia yang mempunyai pandangan hidup Pancasila, seorang bidan menganut filosofi yang memiliki keyakinan bahwa manusia adalah makhluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual yang unik, merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dan tidak ada dua individu yang sama. Manusia terdiri dari pria dan wanita yang kemudian menikah membentuk keluarga dan mempunyai anak. Keluarga adalah suami, istri, dan anak, dan juga individu yang mempunyai hubungan kekeluargaan yang tinggal di bawah satu atap.

Beberapa keluarga yang berada di suatu wilayah membentuk masyarakat. Kumpulan dari masyarakat Indonesia terhimpun di dalam satu kesatuan

bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Masyarakat terbentuk karena adanya interaksi antara manusia dan budaya dalam lingkungan yang bersifat dinamis, mempunyai tujuan dan nilai-nilai yang terorganisasi.

Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan manusia dalam perbedaan budayanya. Setiap individu berhak menentukan Nasib sendiri, mendapatkan informasi yang cukup dan berperan dalam aspek pemeliharaan kesehatannya.

Persalinan adalah suatu proses yang alami, peristiwa normal, namun apabila tidak dikelola dengan tepat dapat berubah menjadi abnormal. Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat. Oleh karena itu, setiap wanita usia subur, ibu hamil, ibu bersalin, dan bayinya berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pengalaman melahirkan, merupakan tugas perkembangan keluarga yang membutuhkan persiapan sejak calon ibu menginjak masa remaja. Kesehatan ibu dalam masa reproduksi dipengaruhi oleh perilaku ibu, lingkungan, dan pelayanan kesehatan.

Falsafah atau pandangan hidup adalah suatu ungkapan yang jelas tentang apa yang diyakini. Falsafah kebidanan menegaskan tentang:

1. Keunikan bidan dalam melaksanakan pelayanan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.
2. Menghargai martabat manusia dan memperlakukan wanita sebagai manusia seutuhnya sesuai hak asasinya. Bidan membela dan memberdayakan kaum wanita dengan memberi pelayanan yang lebih baik.
3. Bekerja sama dengan wanita dan petugas kesehatan yang lain untuk mengatasi praktik budaya yang merugikan kaum wanita.
4. Pusat pelayanan kebidanan adalah peningkatan kesehatan, pencegahan, dan memandang kehamilan serta persalinan sebagai suatu peristiwa kehidupan yang normal (Purwandari, 2008).

1.4 Definisi Bidan

1.4.1 Bidan

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah terregistrasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Istilah bidan berasal dari kata “Widwan” yang merupakan Bahasa Sansakerta yang mempunyai arti “Cakap”. Sedangkan dalam Bahasa Inggris “*Midwife*” berarti *with woman as birth, the renewal of life continues through the ages*. “*With Woman*” maksudnya adalah pada saat mendampingi wanita selama proses persalinan dan pada saat memberikan pelayanan kebidanan, seorang bidan harus mempunyai rasa empati, keterbukaan, menumbuhkan rasa saling percaya, bidan harus mengetahui pikiran dan perasaan serta yang dialami ibu dan keluarganya.

Bidan merupakan profesi yang diakui internasional maupun nasional yang mana pengertian bidan telah diakui oleh *International of Midwives (ICM)* pada tahun 1972 dan *International Federation of International Gynecologist and Obstetrician (FOGI)*. Kemudian ICM menyempurnakan definisi tersebut yang kemudian disahkan oleh FOGI pada tahun 1991 dan WHO pada tahun 1992 yang mempunyai arti sebagai berikut: Seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan bidan yang diakui oleh negara serta memperoleh kualifikasi dan diberi izin untuk menjalankan praktik kebidanan di negeri itu. Dia harus mampu memberikan supervisi, asuhan dan memberikan nasehat yang dibutuhkan kepada wanita selama hamil, persalinan, dan masa nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawabnya sendiri serta asuhan pada bayi baru lahir dan anak. Asuhan ini termasuk tindakan preventif, pendeteksian kondisi abnormal pada ibu dan bayi, dan mengupayakan bantuan medis serta melakukan tindakan pertolongan gawat darurat pada saat tidak hadirnya tenaga medik lainnya. Dia mempunyai tugas penting dalam konsultasi dan pendidikan kesehatan, tidak hanya untuk wanita tetapi juga keluarga dan komunitasnya. Pekerjaan itu termasuk Pendidikan antenatal, dan persiapan untuk menjadi orang tua, dan meluas ke daerah tertentu dari ginekologi, keluarga berencana, dan asuhan pada anak. Dia bisa berpraktik di rumah sakit, klinik, unit kesehatan, rumah perawatan atau tempat-tempat pelayanan lainnya.

Ikatan Bidan Indonesia (IBI) menjelaskan bahwa bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku, dicatat

(registrasi), diberi izin secara sah untuk menyelenggarakan praktik kebidanan (Estiwidani, 2008).

Definisi bidan menurut UU No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, yaitu sebagai berikut: Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh Pemerintah Pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik kebidanan (Anjani, et al., 2022).

1.4.2 Tugas dan Wewenang Bidan

Menurut UU No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan pada Pasal 46 Ayat 1-3, tugas dan wewenang bidan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menyelenggarakan praktik kebidanan, bidan bertugas memberikan pelayanan yang meliputi:
 - a. Pelayanan kesehatan ibu
 - b. Pelayanan kesehatan anak
 - c. Pelayanan kesehatan reproduksi wanita dan keluarga berencana
 - d. Pelaksanaan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang
 - e. Pelaksanaan tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu
2. Tugas bidan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilaksanakan secara bersama atau sendiri.
3. Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara bertanggungjawab dan akuntabel (Anjani, et al., 2022).

1.5 Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan

Asuhan kebidanan dan praktek kebidanan menjadi dasar untuk memberikan asuhan kebidanan yang baik bagi remaja putri, wanita pra nikah, wanita hamil dan wanita melahirkan. Asuhan yang baik dapat memberikan kenyamanan pada wanita karena kehamilan dan kelahiran merupakan peristiwa penting bagi kehidupan seorang wanita dan keluarganya. Bidan juga berada dalam posisi dan peranan yang penting untuk meningkatkan kesehatan reproduksi bagi remaja, meningkatkan kemampuan ibu dalam melahirkan, kemampuan mendampingi ibu dalam proses kelahiran dengan memberikan dukungan, dan

memberikan pelayanan ketika masa nifas. Dalam ruang lingkup kebidanan, seperti permasalahan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, kesehatan reproduksi wanita, dan pelayanan kesehatan masyarakat sangat diperlukan seorang bidan yang kompeten untuk menangani masalah-masalah tersebut. Maka dari itu, diperlukan pelayanan yang bersifat khusus dalam bentuk asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggungjawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang memiliki kebutuhan dan atau masalah kebidanan (kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, kesehatan reproduksi wanita, dan pelayanan kesehatan masyarakat).

1.5.1 Pengertian Asuhan Kebidanan

Asuhan adalah bantuan yang diberikan baik kepada individu, pasien atau kliennya. Asuhan adalah mencakup bimbingan, didikan, dan hasil mengasuh. Kebidanan adalah bentuk pelayanan kesehatan yang komprehensif dan karakteristik berdasarkan ilmu dan seni kebidanan yang ditunjukkan pada wanita khususnya dalam masa pra konsepsi, masa kehamilan, masa nifas dan bayi baru lahir, upaya masa interval dengan upaya promotif, preventif, dan rehabilitatif baik secara individu, keluarga, kelompok masyarakat sesuai dengan wewenang, tanggung jawab, dan kode etik profesi bidan. Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan masalah dalam bidang kesehatan ibu hamil, masa bersalin, masa nifas bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

1.5.2 Tujuan Asuhan Kebidanan

Tujuan dari asuhan kebidanan yaitu sebagai berikut:

1. Ibu dan bayi sehat selamat, keluarga bahagia, dan terjaminnya kehormatan martabat manusia.
2. Saling menghormati penerima asuhan dan pemberi asuhan.
3. Adanya rasa kepuasan dari ibu, keluarga, dan bidan.
4. Adanya kekuatan diri dari wanita dalam menentukan dirinya sendiri.
5. Adanya rasa saling percaya dari wanita sebagai penerima asuhan.
6. Terwujudnya keluarga sejahtera dan berkualitas.

1.5.3 Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan

Ruang lingkup praktik kebidanan adalah batasan dari kewenangan bidan dalam menjalankan praktikan yang berkaitan dengan upaya pelayanan kebidanan dan jenis pelayanan kebidanan.

Asuhan kebidanan adalah asuhan yang diberikan oleh seorang bidan yang mempunyai ruang lingkup sebagai berikut:

1. Remaja putri
Asuhan yang diberikan bidan kepada remaja putri yaitu penyuluhan tentang proses menstruasi, dan masa reproduksi remaja.
2. Wanita pranikah
Asuhan yang diberikan bidan kepada wanita hamil yaitu penyuluhan tentang dampak hubungan seksual.
3. Ibu hamil
Asuhan yang diberikan bidan kepada ibu hamil yaitu pemberian informasi untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin, serta untuk mencegah dan menangani secara dini terjadinya kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.
4. Ibu bersalin
Asuhan yang diberikan bidan kepada ibu bersalin yaitu bidan melakukan observasi pada ibu bersalin pada kala I, kala II, kala III, dan kala IV persalinan.
5. Ibu nifas
Asuhan yang diberikan bidan kepada ibu nifas yaitu memantau involusi uterus, kelancaran pemberian ASI, memantau kondisi ibu dan anak.
6. Bayi baru lahir
Asuhan yang diberikan bidan kepada bayi baru lahir yaitu memotong tali plasenta, memandikan, melakukan observasi ada atau tidaknya gangguan pernapasan dan sebagainya, menjaga kehangatan bayi dengan cara memakaikan pakaian dan membedong dengan kain.
7. Bayi dan balita
Asuhan yang diberikan bidan kepada bayi dan balita yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan komunikasi

edukasi konseling terkait dengan kesehatan bayi dan balita (Ningsih, E. S., et al., 2023).

8. Menopause

Asuhan yang diberikan bidan kepada menopause yaitu mengkaji status kesehatan dan kebutuhan asuhan sesuai dengan rencana, menentukan diagnosis, prognosis dan prioritas masalah bersama klien, melakukan evaluasi hasil asuhan yang telah diberikan, membuat rencana tindak lanjut, serta membuat catatan dan laporan asuhan kebidanan yang telah diberikan (Rahmawati, S., et al., 2022).

9. Wanita dengan gangguan reproduksi

Asuhan yang diberikan bidan kepada wanita dengan gangguan reproduksi yaitu memberikan komunikasi informasi dan edukasi tentang gangguan-gangguan reproduksi yang sering muncul pada wanita, misalnya keputihan, dan menstruasi yang tidak teratur (Ningsih, E. S., et al., 2023).

